

## ABSTRAK

**Viqki Anaz Astono**, 2018, NIT: 51145552 K, “*Analisis Penanganan Muatan Berbahaya di PT. Terminal Peti Kemas Semarang*”, skripsi program studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Dr. Winarno, S.ST., MH, Pembimbing II: Sri Purwantini, S.E., S.P.d, M.Si.

Proses pengangkutan kontainer muatan berbahaya membutuhkan penanganan yang berbeda dengan kontainer biasa dikarenakan kontainer muatan berbahaya akan menimbulkan resiko-resiko berbahaya jika salah dalam penanganannya. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: 1) Hambatan apa saja yang terjadi dalam penanganan muatan berbahaya. 2) bagaimana cara mengatasi hambatan yang terjadi dalam penanganan muatan berbahaya. teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Metode analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kualitatif.

Hasil dari penelitian ini tentang penanganan muatan berbahaya 1) penempatan kontainer muatan berbahaya di lapangan penumpukan yang masih digabungkan bersama kontainer muatan biasa. 2) konfirmasi di lapangan penumpukan antara sistem *yard plan* dan kondisi aktual di lapangan berbeda yang mengakibatkan terhambatnya kegiatan bongkar muat dan pelaksanaan penataan kontainer belum tertata rapi. Cara mengatasi masalah yang terjadi dalam penanganan muatan berbahaya yaitu: 1) memisahkan kontainer muatan berbahaya dengan kontainer muatan biasa. 2) Memperbaiki sistem *yar plan* untuk akurasi data aktual di lapangan Penumpukan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan teori dan praktis bahwa pihak Terminal Peti Kemas Semarang akan melakukan 2 (dua) opsi perencanaan dalam menangani masalah dalam penanganan muatan berbahaya yaitu 1) Opsi jangka panjang, opsi jangka panjang dari Terminal Peti Kemas Semarang adalah membangun lapangan penumpukan khusus muatan berbahaya. 2) Opsi jangka pendek dari Terminal Peti Kemas Semarang adalah mengelompokkan kontainer muatan berbahaya sendiri yang akan diberikan zona khusus untuk membedakan antara kontainer muatan berbahaya dan kontainer muatan biasa. Saran ditujukan kepada pihak Terminal Peti Kemas Semarang sebaiknya secepatnya melakukan pembangunan lapangan penumpukan khusus untuk kontainer muatan berbahaya dan juga lebih aktif dalam mengawasi kinerja *yard planner* guna meminimalisir kesalahan dalam pembuatan *yard plan*.

**Kata kunci : Kontainer, Muatan Berbahaya, *yard plan***